

**PERBEDAAN KOMPETENSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA
MENGUNAKAN *HANDOUT* BERORIENTASI STRATEGI
PEMBELAJARAN *GENIUS* DI KELAS VIII
SMPN 31 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:
SINTA YOLANDA
NIM. 1101389**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Perbedaan Kompetensi Siswa Dalam Pembelajaran
IPA Menggunakan *Handout* Berorientasi Strategi
Pembelajaran *Genius* di Kelas VIII SMPN 31 Padang

Nama : Sinta Yolanda

NIM/TM : 1101389 /2011

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 26 Juli 2018

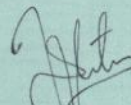
Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd
NIP. 19620912 198703 2 016

Pembimbing II,



Drs. Letmi Dwiridal, M.Si
NIP. 19681028 199303 1 004

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Sinta Yolanda
NIM : 1101389

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Fisika
Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

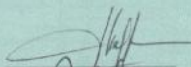
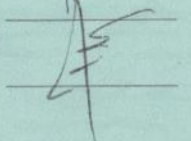
**Perbedaan Kompetensi Siswa Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan
Handout Berorientasi Strategi Pembelajaran *Genius*
di Kelas VIII SMPN 31 Padang**

Padang, 26 Juli 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Letmi Dwiridal, M.Si
3. Anggota : Dr. Hamdi, M.Si
4. Anggota : Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si
5. Anggota : Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Perbedaan Kompetensi Siswa Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan *Handout* Berorientasi Strategi Pembelajaran *Genius* di Kelas VIII SMPN 31 Padang" adalah asli dari karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 3 Agustus 2018
Yang membuat pernyataan



Sinta Yolanda
NIM. 1101389

ABSTRAK

Sinta Yolanda. 2011. “Perbedaan Kompetensi Siswa Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan *Handout* Berorientasi Strategi Pembelajaran *Genius* di Kelas VIII SMPN 31 Padang ” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Kompetensi IPA siswa di kelas VIII SMPN 31 Padang belum tercapai dengan baik. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi belajar dan pemahaman siswa dengan materi IPA, penggunaan bahan ajar dan strategi pembelajaran yang kurang bervariasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan penggunaan *handout* berorientasi strategi pembelajaran *genius* terhadap pencapaian kompetensi IPA siswa di kelas VIII SMPN 31 Padang.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experiment Designs* dengan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 31 Padang Tahun Ajaran 2017/2018. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII 6 sebagai kelas kontrol dan kelas VIII 8 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *Purposive Sampling*. Data penelitian meliputi tiga aspek yaitu kompetensi yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Instrumen yang digunakan pada kompetensi pengetahuan berupa lembar tes akhir, kompetensi sikap berupa lembar observasi, dan kompetensi keterampilan berupa rubrik penskoran. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif uji kesamaan dua rata-rata (uji t) pada taraf nyata 0,05. Uji kesamaan dua rata-rata (uji t) dilakukan untuk masing-masing kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data penilaian kompetensi siswa pada tiga aspek. Pertama, pada aspek pengetahuan diperoleh rata-rata kompetensi siswa kelas eksperimen 81,34 lebih tinggi dibandingkan kompetensi siswa kelas kontrol dengan rata-rata 74,48. Berdasarkan uji statistik t, didapat $t_{hitung} = 3,22 > t_{tabel} = 2,00$. Pada aspek sikap rata-rata kompetensi siswa kelas eksperimen 86,17 lebih tinggi dibandingkan rata-rata kompetensi siswa kelas kontrol 85,28, didapat nilai $t_{hitung} = 0,80 < t_{tabel} = 2,00$. Pada aspek keterampilan didapatkan rata-rata kompetensi siswa kelas eksperimen 87,09 juga lebih tinggi dibandingkan rata-rata kompetensi kelas kontrol 83,78 didapatkan nilai $t_{hitung} = 2,81 > t_{tabel} = 2,00$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penggunaan *handout* berorientasi strategi pembelajaran *Genius* dapat meningkatkan pencapaian kompetensi IPA siswa kelas VIII di SMPN 31 Padang pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW., karena beliau telah mengajarkan agama yang tauhid kepada umat manusia sehingga kita dapat merasakan nikmat Islam dalam hidup ini. Skripsi ini berjudul “Perbedaan Kompetensi Siswa Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan *Handout* Berorientasi Strategi Pembelajaran Genius di Kelas VIII SMPN 31 Padang”. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yurnetti, M.Pd., sebagai dosen Pembimbing I sekaligus Penasehat Akademis.
2. Bapak Letmi Dwiridal, M.Si., sebagai dosen Pembimbing II.
3. Bapak Dr. Hamdi, M.Si., Ibu Dr. Ratnawulan, M.Si., dan Bapak Dr. Yulkifli S.Pd., M.Si., sebagai Tim Penguji Skripsi.
4. Ibu Dr. Ratnawulan, M.Si., sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.

5. Bapak Yohandri, M.Si, Ph.D., sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
6. Ibu Dra. Yenni Darvina, M.Si., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
7. Bapak dan Ibu dosen Staf Pengajar Jurusan Fisika FMIPA UNP.
8. Bapak dan Ibu Staf Administrasi dan Laboran Jurusan Fisika FMIPA UNP.
9. Ibu Mardawati M.Pd., sebagai Kepala SMP Negeri 31 Padang
10. Bapak irwan S.Pd., sebagai guru IPA SMP Negeri 31 Padang
11. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan memotivasi hingga saat ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 3 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORITIS	 7
A. Karakteristik Pembelajaran IPA dalam Kurikulum 2013	7
B. Strategi Pembelajaran <i>Genius</i>	9
C. <i>Handout</i> Berorientasi Strategi Pembelajaran <i>Genius</i>	18
D. Kompetensi Siswa	20
E. Penelitian yang Relevan.....	24
F. Kerangka Berpikir	24
G. Hipotesis Penelitian	25
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 26
A. Jenis Penelitian	26
B. Rancangan Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Variabel dan Data Penelitian.....	30
E. Prosedur Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Instrumen Penelitian	36
H. Teknik Analisis Data	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 50
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Deskripsi Data.....	50
a. Deskripsi Data Kompetensi Pengetahuan	50

b. Deskripsi Data Kompetensi Sikap.....	51
c. Deskripsi Data Kompetensi Keterampilan.....	52
2. Analisis Data.....	53
a. Analisis Data Kompetensi Pengetahuan	53
b. Analisis Data Kompetensi Sikap	55
c. Analisis Data Kompetensi Keterampilan	58
B. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	25

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian I Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2017/2018 SMPN 31 Padang	2
Tabel 2. Fase-fase Pembelajaran Genius	16
Tabel 3. Format pengamatan sikap dalam laboratorium IPA	22
Tabel 4. Rancangan penelitian <i>Randomized Control Group Only Design</i>	27
Tabel 5. Populasi penelitian siswa kelas VIII SMPN 31 Padang TA 2017/2018	28
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel	29
Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel	29
Tabel 8. Hasil Uji t Data Awal Kelas Sampel.....	30
Tabel 9. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kontrol	33
Tabel 10. Klasifikasi Indeks Reabilitas Soal	38
Tabel 11. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	39
Tabel 12. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	40
Tabel 13. Format Penilaian Kompetensi Sikap.....	41
Tabel 14. Indikator Penilaian Kompetensi Sikap.....	41
Tabel 15. Format Penilaian Kompetensi Keterampilan siswa	43
Tabel 16. Indikator Penilaian Kompetensi Keterampilan siswa	43
Tabel 17. Nilai Rata-rata, Simpangan Baku dan Varians Kelas Sampel Kompetensi Sikap	50
Tabel 18. Nilai Rata-rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Kompetensi Sikap	51
Tabel 19. Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku, dan Variansi Kelas Sampel Kompetensi Keterampilan.....	52
Tabel 20. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan	54
Tabel 21. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan	54
Tabel 22. Hasil Perhitungan Uji t Kompetensi Pengetahuan.....	55
Tabel 23. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kompetensi Sikap	56
Tabel 24. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Tes Akhir Kompetensi Sikap...	56
Tabel 25. Hasil Perhitungan Uji t Kompetensi Sikap	57
Tabel 26. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Sampel Kompetensi Keterampilan	58
Tabel 27. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Sampel Kompetensi Keterampilan	59
Tabel 28. Hasil Perhitungan Uji t Kompetensi Keterampilan	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran I	Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	67
Lampiran II	Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	69
Lampiran III	Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	70
Lampiran IV	RPP Kelas Eksperimen.....	71
Lampiran V	RPP Kelas kontrol	81
Lampiran VI	Bahan Ajar Berbentuk <i>Handout</i> Kelas	91
Lampiran VII	Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	102
Lampiran VIII	Soal Uji Coba.....	106
Lampiran IX	Distribusi Soal Uji Coba	113
Lampiran X	Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal Tes Akhir	114
Lampiran XI	Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba.....	116
Lampiran XII	Kisi-kisi Soal Tes Akhir.....	117
Lampiran XIII	Soal Tes Akhir.....	121
Lampiran XIV	Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan	125
Lampiran XV	Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan	127
Lampiran XVI	Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Pengetahuan	128
Lampiran XVII	Uji Normalitas Kompetensi Sikap.....	129
Lampiran XVIII	Uji Homogenitas Kompetensi Sikap	131
Lampiran XIX	Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Sikap	132
Lampiran XX	Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan	133
Lampiran XXI	Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan	135
Lampiran XXII	Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Keterampilan	136
Lampiran XXIII	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	137
Lampiran XXIV	Surat Keterangan Penelitian	138
Lampiran XXV	Tabel Nilai Persentil Distribusi t	139
Lampiran XXVI	Tabel Distribusi Z	140
Lampiran XXVII	Tabel Nilai Kritis Lilliefors	141
Lampiran XXVIII	Tabel Distribusi F	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam perbaikan kualitas hidup manusia. Menurut undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional yaitu “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Oleh karena itu diharapkan pendidikan yang berkualitas mampu mencetak manusia yang unggul, mempunyai kemampuan dan keterampilan yang kreatif yang nantinya digunakan untuk pembangunan bangsa dimasa depan. Pemerintah telah berupaya mendukung pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah dengan mengembangkan kurikulum. Pengembangan kurikulum dilakukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia yang efektif dan akurat. Untuk itu pemerintah menerapkan Kurikulum 2013 sebagai penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum 2013 dikuatkan melalui pendekatan saintifik. Selain itu, Kurikulum 2013 juga ditandai dengan adanya pendekatan, metode dan model pembelajaran yang inovatif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna.

Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan guru dan siswa dengan menggunakan sumber belajar. Pembelajaran dilakukan secara interaktif

dan menyenangkan untuk menciptakan partisipasi aktif bagi siswa agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan (kemendikbud RI, 2013:2). Pembelajaran akan berlangsung secara aktif dan efektif apabila seorang guru kreatif dalam mengelola pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran juga telah melakukan upaya agar proses pembelajaran bisa diikuti oleh semua siswa, seperti menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan menggunakan bahan ajar. Penggunaan bahan ajar diharapkan dapat menunjang siswa dalam proses pembelajaran.

IPA adalah ilmu yang mempelajari fenomena alam yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Ilmu IPA juga melatih siswa berfikir kritis, dan mempunyai nilai-nilai pendidikan yang dapat membentuk karakter siswa melalui langkah-langkah metode ilmiahnya. IPA merupakan mata pelajaran yang penting bagi perkembangan teknologi dan peradaban manusia, seharusnya menjadi pelajaran yang disenangi dan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Namun kenyataan yang ditemukan di SMPN 31 Padang, masih banyak dari siswa yang memiliki kompetensi IPA di bawah KKM yang sudah ditetapkan. Rata-rata ujian semester 1 IPA kelas VIII dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian I Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2017/2018 SMPN 31 Padang.

No	Kelas	Nilai Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	VIII. 1	85,28	23	67,64%	11	32,35%
2.	VIII. 2	66,64	2	5,88%	32	94,11%
3.	VIII. 3	65,15	0	0%	34	100%
4.	VIII. 4	60,58	5	14,2%	30	85,71%
5.	VIII. 5	72,34	15	42,85%	20	57,14%
6.	VIII. 6	68,05	2	5.88%	32	94.11%

No	Kelas	Nilai Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
7.	VIII. 7	75,60	13	38,23%	21	61,76%
8.	VIII. 8	70.67	3	8.82%	31	91.17%

(Sumber : Guru IPA SMP Negeri 31 Padang)

Tabel 1 memperlihatkan kompetensi pengetahuan siswa masih rendah atau belum mencapai KKM. Berdasarkan hasil observasi peneliti ditemukan beberapa penyebab dari masalah yang dialami oleh siswa, yaitu pertama penggunaan bahan ajar yang digunakan kurang variatif, dan hanya berupa LKS dari MGMP dan buku cetak yang disediakan oleh pemerintah yang masih kurang dari jumlah siswa. Kedua adalah motivasi siswa dalam proses pembelajaran IPA yang masih rendah hal ini terlihat dari pembelajaran yang berpusat kepada guru, dimana siswa hanya menerima dan mencatat informasi yang disampaikan guru. Ketiga kurangnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA, dibuktikan dengan tidak tercapainya KKM.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, diperlukan cara yang dapat meningkatkan kompetensi IPA siswa. Cara yang dipilih untuk mengatasi penyebab dari masalah yang dialami siswa yaitu dengan memberikan siswa bahan ajar yang dapat membuat siswa tertarik untuk membaca dan mudah memahami materi pada bahan ajar tersebut. Salah satu contoh bahan ajar yang digunakan dalam menunjang pembelajaran adalah *handout*.

Handout merupakan salah satu bahan ajar yang bisa diberikan kepada siswa agar siswa dapat belajar secara sistematis. *Handout* merupakan bahan ajar yang dapat membantu siswa untuk membangun pengetahuan yang mereka pikirkan sendiri dan mendorong siswa untuk berpartisipasi didalam aktivitas kelas. Banyak

handout yang tersedia tapi masih secara umum tidak menitik beratkan kepada strategi atau model pembelajaran tertentu.

Handout akan lebih efektif jika dikombinasikan dengan suatu strategi atau model pembelajaran tertentu. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin mencoba mewadahi berbagai kebiasaan belajar siswa dengan penggunaan strategi pembelajaran yang tidak hanya terpusat pada aktivitas guru, tetapi mampu meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan mewadahi berbagai kebiasaan belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Dari strategi pembelajaran yang ada, strategi pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan ini adalah strategi pembelajaran *genius*. Strategi pembelajaran *genius* mampu meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan kemampuan pengetahuan dan pengalaman, seperti pengetahuan tentang kepribadian, kecerdasan, gaya belajar, emosi dan pengetahuan lain sebagainya yang bisa membantu efektifitas proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti berencana merancang dan menerapkan *handout* yang dititik beratkan (berorientasi) kepada strategi pembelajaran tertentu, strategi tersebut adalah pembelajaran *genius*. Oleh sebab itu *handout* yang diterapkan merupakan *handout* dalam strategi pembelajaran *genius*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Kompetensi Siswa Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan *Handout* Berorientasi Strategi Pembelajaran *Genius* di Kelas VIII SMPN 31 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan bahan ajar yang kurang variatif, dan hanya berupa LKS dari MGMP dan buku cetak yang disediakan oleh pemerintah yang masih kurang dari jumlah siswa
2. Motivasi siswa dalam proses pembelajaran IPA yang masih rendah.
3. Kompetensi pengetahuan IPA siswa masih rendah yang belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Sebagai pembatasan masalah penelitian yaitu:

1. *Handout* yang digunakan adalah *Handout* Berorientasi Strategi Pembelajaran *Genius*.
2. Penilaian yang akan dinilai meliputi penilaian kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat perbedaan kompetensi siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan *handout* berorientasi strategi pembelajaran *genius* di kelas VIII SMPN 31 Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki perbedaan kompetensi siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan *handout* berorientasi strategi pembelajaran *Genius* di kelas VIII SMPN 31 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan pengalaman yang paling berharga dalam menambah pengetahuan sebagai calon guru, dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang program S1 Pendidikan Jurusan Fisika FMIPA UNP.
2. Siswa, untuk membantu meningkatkan motivasi dan kompetensi siswa dalam proses pembelajaran IPA.
3. Guru IPA, sebagai masukan, pertimbangan dan rujukan dalam pembelajaran IPA.
4. Peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan penelitian pendidikan untuk memperbaiki kualitas proses dan kompetensi IPA.